

Laporan keuangan
31 Desember 2016 dan 2015
dan tahun yang berakhir pada tanggal – tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
December 31, 2016 and 2015
and for the years then ended
with independent auditors' report

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
DAN TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL – TANGGAL TERSEBUT
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-65	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK
A Multifinance Company

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 DAN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2016
PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER.31,2016
PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- | | | | |
|---|--------------------------|--|-----------------------|
| 1 | Nama | Odang Muchtar | Name |
| | Alamat Kantor | Equity Tower Lt. 49, SCBD, Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - 12190 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Kesehatan VII RT 010/011, Bintaro
Jakarta Selatan | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon
Jabatan | 021-29651218
Presiden Direktur / <i>President Director</i> | Telephone
Position |
| 2 | Nama | Euodia Dewajanti | Name |
| | Alamat Kantor | Equity Tower Lt. 49, SCBD, Lot 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan - 12190 | Office Address |
| | Alamat Domisili | Jl. Sukamulya No.124, RT 002/005,
Bogor - 16142 | Address of Domicile |
| | Nomor Telepon
Jabatan | 021-29651218
Direktur / <i>Director</i> | Telephone
Position |

Menyatakan bahwa :

Declares that :

- | | |
|---|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements;</i>
b. <i>PT Danasupra Erapacific Tbk's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information or facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Danasupra Erapacific Tbk. | 4. <i>We are responsible for PT Danasupra Erapacific Tbk's internal control systems.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2017
Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors




Odang Muchtar
Presiden Direktur/President Director

Euodia Dewajanti
Direktur/Director

KANTOR AKUNTAN PUBLIK
Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS

Izin Usaha : KEP-184/KM.17/1999

No. 022/BSP/LAI/III/17

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT DANASUPRA ERAPACIFIC Tbk

Laporan atas Laporan Keuangan

Report on the financial statements

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Danasupra Erapacific Tbk, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesia Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntansi Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Danasupra Erapacific Tbk tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Danasupra Erapacific Tbk as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

KAP Drs. BAMBANG SUDARYONO & REKAN



Dr. Bambang Sudaryono, MBA, CPA
Registrasi Akuntan Publik No: AP. 0739
Public Accountant Restratrion No: AP. 0739

15 Maret 2017/March 15, 2017

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas Pihak ketiga	2.683.708.103	2b,2c,4, 22,24	392.437.530	<i>Cash and cash equivalents Third parties</i>
Penempatan jangka pendek Pihak ketiga	31.637.450.000	2b,5,22,24	24.379.500.000	<i>Short-term investments Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen Pihak berelasi Pihak ketiga - setelah dikurangi Cadangan kerugian penurunan Nilai sebesar Rp 58.547.766, dan Rp 62.121.454 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	796.562.296 4.999.666.515	2b,2d,2m,6, 21,22,24,26	393.850.866 5.756.173.110	<i>Consumer financing receivables Related party Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 58,547,766 and Rp 62,12,454 as of December 31, 2016 and 2015</i>
Tagihan anjak piutang- setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing - masing sebesar Rp 50.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 Pihak ketiga	19.950.000.000	2b,2e,7, 21,22,24	19.950.000.000	<i>Factoring receivables - net of allowance for impairment losses amounted to Rp 50,000,000 as of December 31, 2016 and 2015 Third parties</i>
Biaya dibayar dimuka	25.820.303	2f	44.688.233	<i>Prepaid expenses</i>
Piutang lain-lain Pihak ketiga	756.869.622	2b,8,22,24	953.679.489	<i>Other receivables Third parties</i>
Aset tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 435.403.841 dan Rp 417.523.156 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015	31.172.415	2g,9	11.448.100	<i>Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 435,403,841 and Rp 417,523,156 as of December 31, 2016 and 2015</i>
Aset pajak tangguhan - neto	80.485.425	2j,13	59.742.915	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset lain-lain	57.082.100	10	88.294.564	<i>Other assets</i>
JUMLAH ASET	61.018.816.779		52.029.814.807	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 (lanjutan)
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 (continued)
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang lain-lain	101.389.835	2b,11,22,24	129.301.950	Other payables
Beban masih harus dibayar	105.249.739	2b,12,22,24	99.107.397	Accrued expenses
Utang pajak	273.414.799	2j,13	169.714.597	Taxes payable
Liabilitas pajak tangguhan	221.900.699	2h,21,13	218.135.925	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	351.586.366	2h,14	261.583.502	Benefit-post-employment liability
JUMLAH LIABILITAS	1.053.541.438		877.843.371	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Share capital - par value Rp 50 per share
Modal dasar - 2.000.000.000 saham				Authorized capital 2,000,000,000 shares -
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 676.000.000 saham	33.800.000.000	15	33.800.000.000	Issued and fully paid capital 676,000,000 shares -
Modal disetor lainnya	(202.810.333)	16	(202.810.333)	Other paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.350.000.000	25	2.300.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	24.087.879.745		15.293.398.816	Unappropriated
Rugi komprehensif lainnya	(69.794.071)	2h	(38.617.047)	Other comprehensive loss
JUMLAH EKUITAS	59.965.275.341		51.151.971.436	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	61.018.816.779		52.029.814.807	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
 Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
PENDAPATAN				INCOME
Pembiayaan konsumen	782.295.632	2d,2i,17,21	770.811.114	Consumer financing
Anjak piutang	2.901.104.168	2e,2i,17,21	2.492.333.335	Factoring
Lain-lain - bersih	8.592.351.656	2i,18	667.961.416	Others-net
Jumlah pendapatan	12.275.751.456		3.931.105.865	Total income
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	2.924.563.712	2g,2h,2i,19	2.750.021.338	General and administrative
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang	(3.573.688)	2b,6,7	14.616.299	Provision for (recovery) impairment loss on receivables
Jumlah beban	2.920.990.024		2.764.637.637	Total expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9.354.761.432		1.166.468.228	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		2j,13		INCOME TAX EXPENSE
- Kini	(515.203.787)		(273.878.250)	Current -
- Tangguhan	4.923.284		(270.264.419)	Deferred -
Jumlah beban pajak penghasilan	(510.280.503)		(544.142.669)	Total income tax expenses
LABA TAHUN BERJALAN	8.844.480.929		622.325.559	INCOME FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN		2h,13		OTHER COMPREHENSIVE LOSS
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(43.231.476)		(69.819.693)	Actuarial loss on employees' benefit liabilities
Pajak penghasilan	12.054.452		8.727.462	Income tax
	(31.177.024)		(61.092.231)	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	8.813.303.905		561.233.328	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	13,04	20	0,83	BASIC EARNINGS PER SHARE

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-in capital	Saldo laba telah ditentukan penggunaanya/ Retained earnings- appropriated	Saldo laba belum ditentukan penggunaanya/ Retained earnings- unappropriated	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo, 1 Januari 2015		33.800.000.000	(202.810.333)	2.050.000.000	14.921.073.257	22.475.184	50.590.738.108	Balance as of January 1, 2015
Penyisihan laba tahun berjalan untuk cadangan	25	-	-	250.000.000	(250.000.000)	-	-	Appropriation for reserve
Kerugian aktuarial yang belum diakui	14	-	-	-	-	(69.819.693)	(69.819.693)	Unrealized actuarial loss
Pajak tangguhan	13	-	-	-	-	8.727.462	8.727.462	Deferred tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	622.325.559	-	622.325.559	Comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2015		33.800.000.000	(202.810.333)	2.300.000.000	15.293.398.816	(38.617.047)	51.151.971.436	Balance as of December 31, 2015
Penyisihan laba tahun berjalan untuk cadangan	25	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	Appropriation for reserve
Kerugian aktuarial yang belum diakui		-	-	-	-	(43.231.476)	(43.231.476)	Unrealized actuarial loss
Pajak tangguhan	13	-	-	-	-	12.054.452	12.054.452	Deferred tax
Laba tahun berjalan		-	-	-	8.844.480.929	-	8.844.480.929	Comprehensive income for the year
Saldo, 31 Desember 2016		33.800.000.000	(202.810.333)	2.350.000.000	24.087.879.745	(69.794.071)	59.965.275.341	Balance as of December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
LAPORAN ARUS KAS
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal - Tanggal
 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
STATEMENTS OF CASH FLOWS
 Years Ended
 December 31, 2016 and 2015
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	3.667.307.410		4.531.339.958	Receipt from consumer financing
Penerimaan dari anjak piutang	2.588.104.169		15.541.861.112	Receipt from factoring
Pembayaran untuk pembiayaan konsumen	(2.568.500.000)		(4.543.820.000)	Payment for consumer financing
Pembayaran untuk anjak piutang	-		(15.500.000.000)	Payment for factoring
Pembayaran pajak	(518.998.635)		(210.337.468)	Payment of taxes
Pembayaran untuk beban umum dan administrasi	(2.726.343.716)		(2.653.355.439)	Payment for general and administrative expenses
Pengembalian uang jaminan	33.667.560		-	Returns security deposit
Penerimaan lain-lain	2.368.638.785		1.641.816.229	Receipt from others
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	2.843.875.573		(1.192.495.608)	Net Cash Provided by (used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian surat berharga	(540.000.000)		(18.535.250.000)	Purchase of marketable securities
Penjualan surat berharga	-		19.882.300.000	Sale of marketable securities
Pembelian aset tetap	(12.605.000)	9	(1.300.000)	Purchase of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(552.605.000)		1.345.750.000	Net Cash Provided by (used in) Investing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	2.291.270.573		153.254.392	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	392.437.530	4	239.183.138	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2.683.708.103	4	392.437.530	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to financial statements form an integral part of these financial statements

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 Nopember 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-1.101.HT.01.01.Th. 95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No. 913, tanggal 22 Februari 2000. Akta Perusahaan terbaru adalah akta No. 31 tanggal 22 Juni 2016 oleh Notaris Rudy Siswanto, SH., mengenai berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, SH No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04.Th. 2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99 Tambahan No. 7586, tanggal 12 Desember 2000.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 3646 tanggal 24 Juni 2015 tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yaitu dengan POJK Nomor 29/POJK.05/2014 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan, POJK Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, dan POJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0939742.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 29 Juli 2015.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK. (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., on November 11, 1994. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01.Th. 95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No. 15 Supplement No. 913, dated February 22, 2000. The Company latest notarial deed is notarial deed No. 31 of Notary Rudy Siswanto, S.H., dated June 22, 2016 about Extraordinary Shareholders General Meeting.

Based on notarial deed No. 12 of Notary Refizal, SH, dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed Company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-1248.HT.01.04.Th. 2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No. 99 Supplement No. 7586, dated December 12, 2000.

Articles of Association has been amended several times, the latest by Notarial Deed No. 3646 dated June 24, 2015 of Rudy Siswanto, S.H., concerning the changes of the entire Articles of Association to conform with Regulations of the Financial Services Authority is to POJK Nomor 29 / POJK.05 / 2014 Regarding Business Finance Company, POJK Nomor 32 / POJK.04 / 2014 about the Plans and the Implementation of the General Meeting of Shareholders of Listed Company, and POJK Nomor 33 / POJK.04 / 2014 of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Listed Company. The amendment was received and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights in its Letter No. AHU-0939742.AH.01.02. Tahun 2015 dated July 29, 2015.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-3568868.AH.01.11.Tahun. 2015 tertanggal 21 Oktober 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang Pembiayaan, dalam bentuk penyediaan dana atau modal berupa :

- a. Pembiayaan Investasi,
- b. Pembiayaan Modal Kerja dan
- c. Pembiayaan Multiguna.

Penyesuaian perubahan kegiatan usaha ke dalam Anggaran Dasar Perusahaan dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 24 Juni 2015.

Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Equity Tower lantai 49, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

1. GENERAL (continued)

a. The Company's establishment (continued)

The deed was accepted and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-3568868.AH.01.11.Tahun. 2015 dated October 21, 2015.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises of:

- a. Financing Investment,*
- b. Working Capital Financing and*
- c. Multipurpose Financing.*

Adjustment for changes of business activities into the Company's Articles of Association conducted through the Extraordinary General Shareholders' Meeting ("EGMS") on Juny 24, 2015.

The Company obtained its operating license from the minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.439/KMK.017/1995 date September 14, 1995.

The Company's domicile is at Equity Tower 49th floor, Sudirman Central Business District (SCBD) Lot 9, Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran umum efek Perusahaan

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 21 Oktober 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 sehingga merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 (nilai penuh) per lembar saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 200.000.000 lembar saham menjadi sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 67.600.000 saham menjadi 676.000.000 saham.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun. 2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi yang merupakan manajemen kunci Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Eko Hartono
Komisaris Independen	:	Yugi Prayanto

Dewan Direksi

Presiden Direktur	:	Odang Muchtar
Direktur	:	Euodia Dewajanti

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Initial public offering of the Company's stock

Based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) of the Company as covered by Notarial deed No. 60 dated 21 October 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the amendment to Paragraphs 1 and 2 of Article 4 of the Articles of Association concerning the changes in par value of the Company's share (*stock split*) from Rp 500 (full amount) per share to Rp 50 (full amount) per share, thus, resulting in the increase in number of the Company's shares outstanding from 200,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and the issued and fully paid from the previously 67,600,000 shares to 676,000,000 shares.

The deed was accepted and recorded in the database System of the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun. 2015 dated October 30, 2015.

c. Boards of Commissioners, Directors, audit Committee and employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as Company's key management as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner	:	President Commissioner
Independent Commissioner	:	Independent Commissioner

Board Commissioner

President Director	:	President Director
Director	:	Director

As of December 31, 2015 and 2016, the composition of the Company's Audit Committee are as follows:

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Ketua Komite Audit	:	Yugi Prayanto	:
Anggota	:	Dian Sandrawaty Tjachjadi Haryono	:

Komite Audit dibentuk berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/VI/2006 tanggal 7 Juni 2006 dalam rangka memenuhi surat keputusan ketua BAPEPAM No. Kep/29/PM/2004 tanggal 24 September 2004. Susunan Komite Audit terakhir kali diubah berdasarkan surat keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/IV/2013 pada tanggal 1 April 2013.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebanyak 8 dan 7 karyawan. Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direktur Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp 1.543.835.300 dan Rp 1.246.247.400 pada tahun 2016 dan 2015.

d. Penyelesaian laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diselesaikan dan diotorisasi pada tanggal 15 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners, Directors, audit Committee and employees (continued)

Audit Committee

Head of Audit Committee	:
Member	:

The Audit Committee was established based on decision letter of Commissioner No. 001/SK/KOM/VI/2006 dated June 7, 2006 in order to fulfill the decision letter of Chairman of BAPEPAM No. Kep/29/PM/2004 dated September 24, 2004. The Audit Committee was changed based on decision letter of Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/IV/2013 dated April 1, 2013.

The number of employees of the Company as of December 31, 2016 and 2015 are 8 and 7 employees. Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 1,543,835,300 and Rp 1,246,247,400 in 2016 and 2015, Respectively.

d. Completion of the financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of financial statements that were completed and authorized on March 15, 2017.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual kecuali laporan arus kas dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas menyajikan informasi penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di Catatan 3.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional.

b. Instrumen keuangan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The financial statements have been prepared on the accrual basis of accounting except for the statements of cash flows and using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes to the financial statements.

The statements of cash flows present information of cash receipts and payments of Cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities using the direct method.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the financial statements are described in Note 3.

The presentation currency used in the financial statements is Rupiah, which is the functional currency.

b. Financial instruments

The Company adopted SFAS No. 50, "Financial Instruments: Presentation", SFAS No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

PSAK No. 50, berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan.

Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam instrumen keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. PSAK ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa depan suatu entitas terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut.

PSAK No. 55 menetapkan prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan *item-item* non-keuangan.

PSAK ini memberikan definisi dan karakteristik derivatif, kategori-kategori dari masing-masing instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi atas masing - masing instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja, serta sifat dan tingkat risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang dihadapi Perusahaan selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko tersebut.

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

SFAS No. 50 contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed.

The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial instruments and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This SFAS requires the disclosure of, among others, information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments.

SFAS No. 55 establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This SFAS provides

the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships.

SFAS No. 60 requires disclosures of significance of financial instruments for financial position and performance, and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the Company manages those risks.

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of the SFAS No. 55 are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan pada tanggal perolehan, kecuali apabila aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dan pendapatan pembiayaan konsumen untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, penempatan jangka pendek, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

At initial recognition, the Company's financial assets are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets on the date of origin, except in the case of financial assets which are reloaded at fair value through profit or loss. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially.

Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of consumer financing income for transaction costs related to financial assets.

The Company's financial assets consist of Cash and cash equivalents, short-term investments, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi meliputi aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awalnya telah ditetapkan untuk dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss.

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Kas dan setara kas, sebagian penempatan jangka pendek, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan mempunyai maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE). Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskonto penerimaan kas di masa yang akan datang selama perkiraan umur aset keuangan menjadi nilai tercatat bersihnya.

Laba atau rugi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika investasi dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

Cash and cash equivalents, a part of short-term investments, consumer financing receivables, factoring receivables and other receivables are include in this category.

- *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the at amortized cost using the effective interest rate method (EIR). This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

Gains and losses are recognized in the statements of profit or loss and aother comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan).

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan sejenis ini.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklasifikasi ke dalam laba atau rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya.
- Investasi dalam modal saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan sejenis ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

The Company does not have financial assets of this type.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the shareholders' equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in the shareholders' equity shall be reclassified to profit or loss as a reclassification adjustment.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried at cost.
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% are recorded at fair value.

The Company does not have financial assets of this type.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan diperdagangkan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki untuk tujuan dijual dalam waktu dekat. Aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Investasi dalam obligasi dan saham termasuk dalam kategori ini.

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif telah terjadinya penurunan nilai atas aset keuangan Perusahaan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi piutang oleh Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur akan dinyatakan pailit, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Trading financial assets

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling in the near term. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in statements of profit and other comprehensive income.

Investments in bond and stocks are included in this category.

Impairment

At each statement of financial position date, the Company assesses whether there is objective evidence that the Company's financial assets are impaired.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

Objective evidence that financial assets are impaired include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Company on terms that the Company would not otherwise consider, indications that a borrower will enter into bankruptcy, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan atas nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakter risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang dikurangi nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan penurunan nilai terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial assets, whether significant or not, the assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not include in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivable, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral have been realized or have been transferred to the Company.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jika pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, utang dan pinjaman, atau sebagai instrumen yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai utang. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas penerbitan liabilitas keuangan.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laba rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

If in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The reversal shall not result in carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been recognized at the date the impairment is reversed. The recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as payables. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

At initial recognition, the Company's financial liabilities are measured at fair values plus transaction costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities.

Subsequent to initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

iii. Penghentian pengakuan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Perusahaan diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam transaksi dimana Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the issuance of financial liabilities and they are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

iii. Derecognition

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Company transfers the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Company is recognized as a separate asset or liability.

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

In transactions where the Company neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Company derecognizes the asset if it does not retain control over the asset.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Perusahaan tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, yang ditentukan oleh besarnya perubahan nilai aset yang ditransfer.

Perusahaan menghapusbukkan saldo piutang pembiayaan konsumen pada saat Perusahaan menentukan bahwa aset tersebut tidak dapat ditagih lagi. Penerimaan atau pemulihan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain.

iv. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

v. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

iii. Derecognition (continued)

The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers where control over the asset is retained, the Company continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

The Company writes off a consumer financing receivables when the Company determines that the asset is uncollectible. Collection or recovery of financial assets which had been written-off is recorded as other income.

iv. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

v. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan.

Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial Instruments (continued)

v. Fair value measurement (continued)

When available, the Company measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

If a market for a financial instrument is not active, the Company establishes fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable and willing parties, and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models.

The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Company, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument.

The Company calibrates valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dan pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dan instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan dengan transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dalam suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang), atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variabelnya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Taksiran nilai wajar yang diperoleh dan model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penetapan harga suatu transaksi.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing nasabah pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

v. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with the other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging), or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the financial instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Company and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Company believes a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

The Company determines allowance for impairment losses based on a review of the status of the individual receivable accounts outstanding at the end of the year.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Instrumen keuangan (lanjutan)

v. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Piutang yang tak tertagih dihapusbukkan pada saat dinyatakan tidak tertagih oleh manajemen Perusahaan. Penerimaan dari piutang yang telah dihapusbukkan diakui sebagai pendapatan lain-lain pada saat terjadinya.

c. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, sepanjang deposito berjangka tersebut tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima, serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 2b).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Financial instruments (continued)

v. Fair value measurement (continued)

Receivables are written-off when they are stated as uncollectible by the Company's management. Proceeds from receivables previously written-off are recognized as other income at the time of occurrence.

c. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposit with a maturity period of 3 (three) months or less since the date of placement, as long as this time deposit is not pledged as collaterals for borrowings nor restricted.

d. Consumer financing

Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

Consumer financing receivables are classified as loan and receivables, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 2b).

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Tagihan anjak piutang

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perbedaan antara harga pengalihan dan jumlah bersih piutang dialihkan merupakan pendapatan belum diakui dicatat sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

g. Aset tetap

Aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Factoring

Factoring transaction particularly represent the take over of short term receivables from customers.

Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.

Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses.

The difference between transfer price and net amount of transferable receivables represent unearned interest income and recognized as income at the time of monthly installment falls due during the contract period. Administration income is recognized as income at the time of transaction and factoring income is recorded based on accrual basis.

Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.

f. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods of benefits using the straight-line method.

g. Fixed assets

Fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Acquisition costs includes purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Perabotan dan peralatan kantor
Kendaraan

4
4

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama tahun dimana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan atau pelepasannya.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

*Furniture, fixtures and office equipments
Vehicles*

Repairs and maintenance expenses are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statements of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.

At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Imbalan kerja

Imbalan pasca kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini memberikan pengaruh terhadap pengakuan dan penyajian terkait dalam laporan keuangan.

Berdasarkan PSAK revisi tersebut, Perusahaan mengakui keuntungan (kerugian) aktuarial yang terjadi di dalam penghasilan komprehensif lain, secara retrospektif. Kebijakan akuntansi Perusahaan sebelumnya yang masih menangguhkan keuntungan (kerugian) aktuarial dengan metode koridor tidak lagi diperbolehkan.

Saldo penyisihan diestimasi berdasarkan penyisihan aktuarial sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 yang menggunakan metode Projected Unit Credit. Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal.

Perusahaan mengakui pesangon ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Employees' benefits

Post employment benefits

Effective on January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No.24 (Revised 2013), "Employee Benefits". The revised PSAK has an impact on the measurement and presentation in the financial statements.

Based on the revised PSAK, the Company recognized actuarial gains (losses) in other comprehensive income, applied retrospectively. The Company's prior accounting policy of deferring the recognition of unrecognized actuarial gains (losses) using the corridor method will no longer be permitted.

The provision are estimated based on the actuarial calculations in compliance with Labor Law No. 13/2003 using the Projected Unit Credit method. All past service cost are recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized. As a result, unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period.

Termination benefits

Termination benefits are payable when the employment of an employee is terminated before the normal retirement age.

The Company recognizes termination benefits when it demonstrates its commitment to terminate the employment of employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the statement of financial position date are discounted to reflect its present value.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Pengakuan pendapatan dan beban

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Perusahaan menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen dan anjak piutang dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan konsumen dan anjak piutang dalam Catatan 2d dan 2e.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

j. Perpajakan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga dan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

Perusahaan menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Income and expense recognition

Income received from consumer financing, factoring, and others is recognized when the monthly installment falls due during the contract period.

At the time that receivable stated as non-performing, the Company stop recognizing the interest income and if the non-performing receivable has been received later, the amount will be given priority to settle the principal of receivable and the excess value will be recognized as interest income.

Income recognition on consumer financing and factoring have been explained also in the related note on accounting for consumer financing and factoring in Note 2d and 2e.

Expenses are recorded based on accrual basis.

j. Taxation

Effective on January 1, 2015, the Company applied SFAS No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". The revised SFAS prescribes the accounting treatment for income taxes.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Referring to revised SFAS No. 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company have decided to present all of the final tax arising from interest income and rent revenue as separate line item.

The Company prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in financial statements.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Beban (manfaat) pajak penghasilan

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Taxation (continued)

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

Income tax expense (benefit)

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or recovery of all temporary differences during the period, are recognized as "Corporate income tax benefit/expense, current and deferred" and included in the determination of income for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Laba per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan sebesar 676.000.000 saham pada tahun 2016 dan 2015.

l. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

m. Transaksi dengan pihak berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- (b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perusahaan sebagai *venturer*;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Earnings per share

In accordance with PSAK No. 56, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year, 676,000,000 in 2016 and 2015.

l. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products and services (business segment), or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

m. Transaction with related parties

Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under SFAS No. 7: "Related Party Disclosures".

If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the financial statements.

A party is considered to be related to the Company if:

- (a) *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Company; (ii) has an interest in the Company that gives it significant influence over the Company; or, (iii) has joint control over the Company;*
- (b) *the party is an associate of the Company;*
- (c) *the party is a joint venture in which the Company is a venturer;*

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

n. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah standar dan perubahan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2016 dan relevan dengan Perusahaan.

- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 dan PSAK 19 Aset Tak berwujud bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Transaction with related parties (lanjutan)

- (d) the party is a member of the key management personnel of the Company or its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post employment benefit plan for the benefit of employees of the Company, or of any entity that is a related party of the Company.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statement herein.

n. Changes in accounting policies

The following standard and amendments, which became effective starting January 1, 2016, which are considered relevant to the Company.

- Amendments to PSAK 16: Property, Plant and Equipment on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.

The amendments clarify the principle in PSAK 16 and PSAK 19 Intangible Asset that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Amandemen PSAK 19: Aset Tak berwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Amandemen ini mengklarifikasi prinsip yang terdapat dalam PSAK 16 Aset Tetap dan PSAK 19 bahwa pendapatan mencerminkan suatu pola manfaat ekonomik yang dihasilkan dari pengoperasian usaha (yang mana aset tersebut adalah bagiannya) daripada manfaat ekonomik dari pemakaian melalui penggunaan aset. Sebagai kesimpulan bahwa penggunaan metode penyusutan aset tetap yang berdasarkan pada pendapatan adalah tidak tepat dan hanya dapat digunakan dalam situasi yang sangat terbatas untuk amortisasi aset tak berwujud.

- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

PSAK 24 meminta entitas untuk mempertimbangkan iuran dari pekerja atau pihak ketiga ketika memperhitungkan program manfaat pasti. Ketika iuran tersebut sehubungan dengan jasa, iuran tersebut harus diatribusikan pada periode jasa sebagai imbalan negatif. Amandemen ini mengklarifikasi bahwa, jika jumlah iuran tidak bergantung pada jumlah tahun jasa, entitas diperbolehkan untuk mengakui iuran tersebut sebagai pengurang dari biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan, daripada mengalokasikan iuran tersebut pada periode jasa.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi:

- Entitas mengungkapkan pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam penerapan kriteria agregasi PSAK 5 paragraf 12 termasuk penjelasan singkat mengenai segmen operasi yang digabungkan dan karakteristik ekonomi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Changes in accounting policies (continued)

- *Amendments to PSAK 19: Intangible Assets on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization, effective January 1, 2016.*

The amendments clarify the principle in PSAK 16 Property, Plant and Equipment and PSAK 19 that revenue reflects a pattern of economic benefits that are generated from operating a business (of which the asset is part) rather than the economic benefits that are consumed through use of the asset. As a result, a revenue-based method cannot be used to depreciate the property, plant and equipment and may only be used in very limited circumstances to amortize intangible assets.

- *Amendments to PSAK 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.*

PSAK 24 requires an entity to consider contributions from employees or third parties when accounting for defined benefit plans. Where the contributions are linked to service, they should be attributed to periods of service as a negative benefit. These amendments clarify that, if the amount of the contributions is independent of the number of service years, an entity is permitted to recognize such contributions as a reduction in the service cost in the period in which the service is rendered, instead of allocating the contributions to the periods of service.

- *PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that:

- *An entity must disclose the judgements made by management in applying the aggregation criteria in paragraph 12 of PSAK 5 including a brief description of operating segments that have been aggregated and the economic characteristics.*

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- Pengungkapan rekonsiliasi aset segmen terhadap total aset jika rekonsiliasi dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional, demikian juga untuk pengungkapan liabilitas segmen.

- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas manajemen (entitas yang menyediakan jasa personil manajemen kunci) adalah pihak berelasi yang dikenakan pengungkapan pihak berelasi. Di samping itu, entitas yang memakai entitas manajemen mengungkapkan biaya yang terjadi untuk jasa manajemennya.

- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa dalam PSAK 16 dan PSAK 19 aset dapat direvaluasi dengan mengacu pada data pasar yang dapat diobservasi terhadap jumlah tercatat bruto ataupun neto. Dan akumulasi penyusutan atau amortisasi adalah perbedaan antara jumlah tercatat bruto dan jumlah tercatat aset tersebut. Jumlah tercatat aset tersebut disajikan kembali pada jumlah revaluasiannya.

- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.

Penyesuaian ini memberikan koreksi editorial pada PSAK 25 paragraf 27.

- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi beberapa isu yang berkaitan dengan definisi kondisi kinerja dan kondisi jasa yang mana merupakan kondisi *vesting*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Changes in accounting policies (continued)

- *Disclose the reconciliation of segment assets to total assets if the reconciliation is reported to the chief operating decision maker, similar to the required disclosure for segment liabilities.*

- *PSAK 7 (2015 Improvement): Related Party Disclosures, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that a management entity (an entity that provides key management personnel services) is a related party subject to the related party disclosures. In addition, an entity that uses a management entity is required to disclose the expenses incurred for management services.

- *PSAK 16 (2015 Improvement): Property, Plant and Equipment, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies that in PSAK 16 and PSAK 19 that the asset may be revalued by reference to observable data on either the gross or the net carrying amount. In addition, the accumulated depreciation or amortization is the difference between the gross and carrying amounts of the asset. Carrying amounts of the asset is restated by revaluated amounts.

- *PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*

The improvement provides editorial correction for paragraph 27 of PSAK 25.

- *PSAK 53 (2015 Improvement): Share-based Payment, effective January 1, 2016.*

The improvement clarifies various issues relating to the definitions of performance and service conditions which are vesting conditions.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengecualian portofolio dalam PSAK 68 dapat diterapkan tidak hanya pada kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan, tetapi juga diterapkan pada kontrak lain dalam ruang lingkup PSAK 55.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan;
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode-periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (Catatan 22).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

i. Penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan di Catatan 2b.v.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Changes in accounting policies (continued)

- PSAK 68 (2015 Improvement): Fair value Measurement, effective January 1, 2016.

The improvement clarifies that the portfolio exception in PSAK 68 can be applied not only to financial assets and financial liabilities, but also to other contracts within the scope of PSAK 55.

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements;
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period in which the estimate is revised and in any future periods affected.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (Note 22).

a. Key sources of estimation uncertainty

i. Impairment losses of financial assets

Financial assets are evaluated for impairment described in Note 2b.v.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi
(lanjutan)**

ii. Penentuan nilai wajar

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2b. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan (*judgment*) yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan

Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menetapkan kebijakan akuntansi Perusahaan meliputi penilaian instrumen keuangan.

Kebijakan akuntansi Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2b.

Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut ini:

- Harga kuotasi di pasar yang aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**a. Key sources of estimation uncertainty
(continued)**

ii. Determining fair values

The determination of fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price requires the use of valuation techniques as described in Note 2b. For financial instruments that traded infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

b. Critical accounting judgments in applying the Company's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Company's accounting policies include valuation of financial instruments.

The Company's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2b.

The Company measures fair values using the following hierarchy of methods:

- Quoted market price in an active market for an identical instrument.
- Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN
PERTIMBANGAN (lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting
dalam menetapkan kebijakan akuntansi
Perusahaan (lanjutan)**

- Teknik penilaian yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah semua instrumen keuangan dimana teknik penilaiannya menggunakan input yang bukan merupakan data yang dapat diobservasi dan input yang tidak dapat diobservasi tersebut dapat memiliki dampak signifikan terhadap penilaian instrumen keuangan. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen yang dinilai berdasarkan harga kuotasi untuk instrumen yang sejenis dimana terdapat penyesuaian signifikan yang tidak dapat diobservasi atau asumsi-asumsi yang diperlukan untuk mencerminkan selisih antara instrumen keuangan yang diperbandingkan.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Perusahaan menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi.

Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian dapat termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying
the Company's accounting policies
(continued)**

- *Valuation techniques using significant unobservable inputs. This category includes all instruments where the valuation technique includes inputs not based on observable data and the unobservable inputs could have a significant effect on the instrument's valuation. This category includes instruments that are valued based on quoted prices for similar instruments where significant unobservable adjustments or assumptions are required to reflect differences between the instruments.*

Fair values of financial instruments that are traded in active markets are based on quoted market prices. For all other financial instruments, the Company determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist

Assumptions and inputs used in valuation techniques may include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instruments at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>
Kas	1.884.400
Bank	
Pihak ketiga	
PT Bank Central Asia Tbk	2.026.986
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	379.796.717
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
PT Bank Victoria	2.300.000.000
Jumlah	<u>2.683.708.103</u>

Tingkat suku bunga setahun untuk bank berkisar antara 0,00% - 1,90% dan 0,00% - 2,00% masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

Tingkat suku bunga setahun untuk deposito berjangka berkisar antara 8,00% - 9,00% pada tahun 2016.

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari :

	<u>2016</u>
Penempatan -	
PT Kresna Asset Management	15.667.000.000
Saham	15.970.450.000
Jumlah	<u>31.637.450.000</u>

Penempatan pada PT Kresna Asset Management merupakan penempatan dana jangka pendek Perusahaan pada PT Kresna Asset Management dengan tingkat imbalan sebesar 11% per tahun.

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (dahulu PT Asuransi Mitra Maparya Tbk) (ASMI) dan PT Kresna Graha Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (KREN) masing-masing sejumlah 750.000, 26.200.000 dan 6.250.000 lembar saham dengan nilai pasar masing-masing saham tersebut pada tanggal 30 Desember 2016 adalah sebesar Rp 50.250.000, Rp 12.995.200.000 dan Rp 2.925.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016 keuntungan yang belum terealisasi atas kenaikan nilai saham tersebut adalah sebesar Rp 6.717.950.000.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents as of December 31 are as follows :

	<u>2015</u>	
	1.700.000	Cash on hand
		Cash in banks
		Third parties
		PT Bank Central Asia Tbk
	511.986	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	390.225.544	Time deposit
		Third parties
		PT Bank Victoria
	-	
Total	<u>392.437.530</u>	Total

Interest rate per annum for cash in banks ranged between 0.00% - 2.00% in 2016 and 2015, respectively.

Time deposit earned interest at annual rates ranged between 8.00% - 9.00% in 2016.

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of :

	<u>2015</u>	
	15.667.000.000	Investment -
	8.712.500.000	PT Kresna Asset Management
		Stocks
Total	<u>24.379.500.000</u>	Total

Investment in PT Kresna Asset Management represents on short-term funds placement at PT Kresna Asset Management with rate of return of 11% per annum.

In 2016, the Company has investments in shares in PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Asuransi Kresna Mitra Tbk (formerly PT Asuransi Mitra Maparya Tbk) (ASMI) and PT Kresna Graha Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (KREN) amounted to 750,000, 26,200,000 and 6,250,000 shares, respectively with a market value of each share amounting to Rp 50,250,000, Rp 12,995,200,000 and Rp 2,925,000,000. In December 30, 2016. As of December 31, 2016 the unrealized gain on increase in value of these shares amounted to Rp 6,717,950,000.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

5. PENEMPATAN JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan investasi saham pada PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Asuransi Mitra Maparya (ASMI) dan PT Kresna Graha Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (KREN) masing-masing sejumlah 750.000, 5.000.000 dan 1.250.000 lembar saham dengan nilai pasar masing-masing saham tersebut pada tanggal 30 Desember 2015 adalah sebesar Rp 37.500.000, Rp 6.025.000.000 dan Rp 2.650.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2015 kerugian yang belum terealisasi atas penurunan nilai saham tersebut adalah sebesar Rp 2.362.450.000 dan keuntungan penjualan saham adalah sebesar Rp 1.318.250.000.

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang dibiayai Perusahaan dalam kontrak pembiayaan konsumen adalah kendaraan bermotor dan rumah dengan saldo masing-masing sebesar Rp 5.629.778.522 dan Rp 224.998.055 pada akhir tahun 2016 dan saldo sebesar Rp 5.893.263.582 dan Rp 318.881.848 pada akhir tahun 2015.

	2016	2015
Piutang pembiayaan konsumen, bruto		
Pihak berelasi	984.895.600	454.261.500
Pihak ketiga	5.691.799.901	6.655.280.686
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(821.918.924)	(897.396.756)
	5.854.776.577	6.212.145.430
Cadangan kerugian penurunan nilai	(58.547.766)	(62.121.454)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.796.228.811	6.150.023.976

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Jatuh tempo dalam waktu	2016	2015
<1 tahun	3.895.405.327	3.489.968.483
1 - 2 tahun	2.781.290.174	3.619.573.703
Jumlah piutang pembiayaan konsumen-bruto	6.676.695.501	7.109.542.186

5. SHORT-TERM INVESTMENTS (continued)

In 2015, the Company had investments in shares in PT Bumi Resources Mineral Tbk (BRMS), PT Asuransi Mitra Maparya (ASMI) and PT Kresna Graha Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Sekurindo Tbk) (KREN) amounted to 750,000, 5,000,000 and 1,250,000 shares, respectively with a market value of each share amounting to Rp 37,500,000, Rp 6,025,000,000 and Rp 2,650,000,000. In December 30, 2015. As of December 31, 2015 the unrealized loss on decline in value of these shares amounted to Rp 2,362,450,000 and gain on sale of the shares during 2015 amounted to Rp 1,318,250,000.

6. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

This account represents interest bearing receivables resulting from financing activities in the form of consumer goods provision with periodic installments. At this moment, the consumer goods which were financed by the Company in the consumer financing contracts are motor vehicles and house with balance amounting to Rp 5,629,778,522 and Rp 224,998,055 at the end of 2016, respectively, and with balance amounting to Rp 5,893,263,582 and Rp 318,881,848 at the end of 2015, respectively.

Consumer financing receivables, gross
Related party
Third parties
Unearned income on consumer financing
Allowance for impairment losses
Consumer financing receivables - net

The installments of gross consumer financing receivables which will be collected from consumers in accordance with the due dates were as follows:

	Due in
<1 year	<1 year
1 - 2 years	1 - 2 years
Total consumer financing receivables-gross	

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Rata-rata tertimbang tingkat suku bunga efektif per tahun untuk kontrak yang disetujui pada tahun berjalan adalah sebesar 12,50% pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jangka waktu tunggakan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	116.831.000	-	1 - 30 days
31- 60 hari	40.465.600	-	31 - 60 days
> 60 hari	40.465.600	-	> 60 days
Belum jatuh tempo			Current
2016	-	3.489.968.483	2016
2017	3.697.643.127	2.814.631.228	2017
2018	1.905.209.884	804.942.475	2018
>2018	876.080.290	-	>2018
Jumlah	6.676.695.501	7.109.542.186	Total

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Saldo awal	62.121.454	53.755.155	Beginning balance
Penambahan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai selama tahun berjalan	(3.573.688)	8.366.299	Additional (recovery) allowance for impairment losses during the year
Penghapusan piutang pembiayaan konsumen	-	-	Consumer financing receivables written-off
Saldo akhir	58.547.766	62.121.454	Ending balance

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The weighted average effective interest rate per annum for contracts that were approved in the current year amounting to 12.50% as of December 31, 2016 and 2015.

Classification of the gross consumer financing receivables based on overdue periods was as follows:

The changes in allowance for impairment losses on consumer financing receivables are as follows:

The Company's management is of the opinion that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the consumer financing receivables.

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar "with-recourse".

7. FACTORING RECEIVABLE

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivable from customers which are made on a "with-recourse" basis.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

7. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Pihak ketiga:		
Tagihan anjak piutang dengan <i>recourse</i>	28.150.228.260	25.563.543.490
Pendapatan anjak piutang yang belum diakui	-	-
Retensi	(8.150.228.260)	(5.563.543.490)
	20.000.000.000	20.000.000.000
Cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	(50.000.000)	(50.000.000)
Neto	19.950.000.000	19.950.000.000

Seluruh saldo tagihan anjak piutang pada tanggal 31 Desember 2016 tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017.

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah sebesar 14% pada tahun 2016 dan 2015.

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Saldo awal	50.000.000	43.750.000
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	6.250.000
Saldo akhir	50.000.000	50.000.000

Tagihan anjak piutang bruto berasal dari pihak ketiga yaitu kepada PT Eka Adi Graha, PT Citra Graha Manunggal dan PT Bangun Cipta Graha dengan saldo sebesar Rp 28.150.228.260 dan Rp 25.563.543.490 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

7. FACTORING RECEIVABLE (continued)

The details of factoring receivable are as follows:

<i>Third parties:</i>
<i>Factoring receivable with recourse</i>
<i>Unearned factoring income</i>
<i>Retention</i>
<i>Allowance for impairment losses on factoring receivable</i>

All factoring receivable balance as of December 31, 2016 will mature in 2017.

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are to 14% in 2016 and 2015.

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

<i>Beginning balance</i>
<i>Addition of allowance for impairment losses</i>

Ending balance

Gross factoring receivables from third parties the amount due from PT Eka Adi Graha, PT Citra Graha Manunggal and PT Bangun Cipta Graha amounting to Rp 28,150,228,260 and Rp 25,563,543,490 in December 31, 2016 and 2015, respectively.

The Company's management has the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the factoring receivables.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Piutang dari:		
Pihak ketiga		
Bunga	749.632.122	450.690.209
Lain-lain	7.237.500	502.989.280
Jumlah	756.869.622	953.679.489

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain karena manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

8. OTHER RECEIVABLES

The details as of December 31 are as follows :

Receivables from:
 Third parties
 Interest
 Others

Total

The Company does not provide allowance for impairment losses of other receivable because management believes that all other receivables are fully collectible.

9. ASET TETAP

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2016				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan					Cost
Perabotan dan peralatan kantor	219.921.256	37.605.000	-	257.526.256	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	209.050.000	-	-	209.050.000	Vehicles
Jumlah harga perolehan	428.971.256	37.605.000	-	466.576.256	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perabotan dan peralatan kantor	215.271.071	14.743.189	-	230.014.260	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	202.252.085	3.137.496	-	205.389.581	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	417.523.156	17.880.685	-	435.403.841	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	11.448.100			31.172.415	Net book value

	2015				
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	31 Desember/ December 31	
Harga perolehan					Cost
Perabotan dan peralatan kantor	218.621.256	1.300.000	-	219.921.256	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	209.050.000	-	-	209.050.000	Vehicles
Jumlah harga perolehan	427.671.256	1.300.000	-	428.971.256	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perabotan dan peralatan kantor	180.022.809	35.248.262	-	215.271.071	Furniture, fixtures and office equipments
Kendaraan	199.114.589	3.137.496	-	202.252.085	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	379.137.398	38.385.758	-	417.523.156	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	48.533.858			11.448.100	Net book value

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 15.172.352 dan Rp 38.385.758.

Perusahaan mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 146.000.000 dan Rp 155.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. ASET LAIN-LAIN

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jaminan	29.913.840	63.581.400	Deposits
Lain-lain	27.168.260	24.713.164	Others
Jumlah	<u>57.082.100</u>	<u>88.294.564</u>	Total

11. UTANG LAIN-LAIN

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Asuransi mobil	23.519.300	-	Car insurance
Lain-lain	77.870.535	129.301.950	Others
Jumlah	<u>101.389.835</u>	<u>129.301.950</u>	Total

12. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Rincian akun ini per 31 Desember adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Jasa profesional	97.900.000	92.400.000	Professional fee
Lain-lain	7.349.739	6.707.397	Others
Jumlah	<u>105.249.739</u>	<u>99.107.397</u>	Total

9. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged to operations in 2016 and 2015 amounted to Rp 15,172,352 and Rp 38,385,758, respectively.

Fixed assets are covered by insurance against loss and other risks with insurance coverage amounting to Rp 146,000,000 and Rp 155,000,000, as of December 31, 2016 and 2015, respectively. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of equipment as of December 31, 2016 and 2015.

10. OTHER ASSETS

The details of this account as of December 31 are as follows :

11. OTHER PAYABLES

The details of this account as of December 31 are as follows :

12. ACCRUED EXPENSES

The details of this account as of December 31 are as follows :

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PAJAK

Utang pajak terdiri dari:

	2016	2015
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	125.316.550	49.534.400
Pasal 4 ayat 2	1.495.692	1.384.900
Pasal 23	133.825	548.833
Pasal 25	47.605.359	25.935.631
Pasal 29	98.863.373	92.310.833
Jumlah	273.414.799	169.714.597

Komponen beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Kini	515.203.787	273.878.250
Tangguhan	(4.923.284)	270.264.419
Jumlah	510.280.503	544.142.669

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.354.761.432	1.166.468.228
<u>Beda temporer</u>		
Penyisihan imbalan pasca kerja karyawan	46.771.388	31.044.244
Penyusutan aset tetap	(18.718.752)	(24.223.961)
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(3.573.688)	14.616.299
<u>Beda tetap</u>		
Penyusutan aset tetap	12.281.250	12.281.250
Asuransi kesehatan	5.566.917	4.334.183
Rapat	5.190.700	8.382.000
Denda pajak	4.550.833	-
Pulsa telepon selular	600.000	600.000
Kerugian (keuntungan) belum terealisasi atas penurunan (kenaikan) nilai pasar saham	(6.717.950.000)	2.362.450.000
Aset pengampunan pajak	(22.291.667)	-
Keuntungan penjualan surat berharga	-	(1.318.250.000)
Penghasilan bunga bank	(105.555.032)	(66.675.392)
Taksiran penghasilan kena pajak	2.561.633.381	2.191.026.851
Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan	2.561.633.000	2.191.026.000
Beban pajak penghasilan - kini	515.203.787	273.878.250
Pajak dibayar dimuka		
- Pajak penghasilan pasal 25	(416.340.414)	(181.567.417)
Taksiran hutang pajak penghasilan pasal 29	98.863.373	92.310.833

13. TAXES PAYABLE

Taxes payable consists of:

	2016	2015
Income taxes:		
Article 21	125.316.550	49.534.400
Article 4 (2)	1.495.692	1.384.900
Article 23	133.825	548.833
Article 25	47.605.359	25.935.631
Article 29	98.863.373	92.310.833
Total	273.414.799	169.714.597

The components of income tax expenses were as follows:

	2016	2015
Current	515.203.787	273.878.250
Deferred	(4.923.284)	270.264.419
Total	510.280.503	544.142.669

Reconciliation between income before income tax expense, as shown in the statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2016	2015
Income before income tax expense	9.354.761.432	1.166.468.228
<u>Temporary differences</u>		
Provision post-employment benefits	46.771.388	31.044.244
Depreciation of fixed assets	(18.718.752)	(24.223.961)
Provision for impairment (recovery) losses on consumer financing receivables	(3.573.688)	14.616.299
<u>Permanent differences</u>		
Depreciation of fixed assets	12.281.250	12.281.250
Health insurance	5.566.917	4.334.183
Meetings	5.190.700	8.382.000
Tax penalty	4.550.833	-
Cellular phone pulse	600.000	600.000
Unrealized loss (gain) from decrease (increase) in market value of share	(6.717.950.000)	2.362.450.000
Tax amnesty asset	(22.291.667)	-
Gain on sale of marketable securities	-	(1.318.250.000)
Interest income	(105.555.032)	(66.675.392)
Estimated taxable income	2.561.633.381	2.191.026.851
Estimated taxable income rounded -	2.561.633.000	2.191.026.000
Income tax expense - current	515.203.787	273.878.250
Prepaid taxes		
Income tax article 25 -	(416.340.414)	(181.567.417)
Estimated income tax payable Article 29	98.863.373	92.310.833

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun 2016 dan 2015 sesuai dengan SPT Perusahaan.

Rekonsiliasi antara taksiran beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	9.354.761.432	1.166.468.228	<i>Income before income tax expense</i>
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.881.459.133	145.808.529	<i>Tax expenses based on applicable tax rate</i>
Beda tetap dengan tingkat tarif pajak yang berlaku:			<i>Tax effect of permanent differences on applicable tax rate:</i>
- Penyusutan aset tetap	2.470.044	1.535.156	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Asuransi kesehatan	1.119.636	541.773	<i>Health insurance -</i>
- Rapat	1.043.970	1.047.750	<i>Meetings -</i>
- Denda pajak	915.278	-	<i>Tax penalty -</i>
- Pulsa telepon selular	120.674	75.000	<i>Cellular phone pulse -</i>
- Kerugian (keuntungan) belum terealisasi atas penurunan (kenaikan) nilai pasar saham	(1.351.135.301)	295.306.250	<i>Unrealized loss (gain) - from decrease(increase) in market value of share</i>
- Aset pengampunan pajak	(4.483.370)	-	<i>Tax amnesty asset -</i>
- Keuntungan penjualan surat berharga	-	(164.781.250)	<i>Gain on sale of marketable securities -</i>
- Pendapatan bunga	(21.229.561)	(8.334.424)	<i>Interest income -</i>
Beban pajak penghasilan	510.280.503	271.198.784	<i>Income tax expense</i>
Koreksi taksiran penghasilan kena pajak 2010 - tangguhan	-	272.943.992	<i>Correction on estimated taxable income 2010 - deferred</i>
Beban pajak penghasilan - neto (tanpa pembulatan penghasilan kena pajak)	510.280.503	544.142.776	<i>Income tax expense - net (without rounding on taxable Income</i>
Taksiran penghasilan kena pajak sebelum pembulatan dikali tarif pajak	(515.203.787)	(273.878.357)	<i>Estimated taxable income before rounding multiplied by the tax rate</i>
Beban pajak tangguhan	(4.923.284)	270.264.419	<i>Deferred tax expense</i>

Tarif pajak Perusahaan yang berlaku adalah 25% x 50% dan 25%.

Karena peredaran bruto Perusahaan tidak sampai Rp 50.000.000.000 maka Perusahaan mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas Penghasilan Kena Pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.000, sesuai dengan SE-02/PJ/2015.

13. TAXES PAYABLE (continued)

The calculation of corporate income tax for 2016 and 2015 conforms with the Company's Annual Tax Returns.

Reconciliation between estimated income tax expense multiplied by the applicable tax rate with the income before income tax expense is as follows:

The company tax rate applicable is 25% x 50% and 25%.

Due to Company does not gross income to Rp 50,000,000,000, the Company obtained a facility such as a reduction of 50% tax rate levied on the taxable income from the gross income up to Rp 4,800,000,000, In accordance with SE-02/PJ/2015.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG PAJAK (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2015	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to income for the year	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	32.697.938	9.406.809	12.054.452	54.159.199	Employees benefits liability
Piutang pembiayaan konsumen	14.687.477	(718.751)	-	13.968.726	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	12.357.500	-	-	12.357.500	Factoring receivables
	59.742.915	8.688.058	12.054.452	80.485.425	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(218.135.925)	(3.764.774)	-	(221.900.699)	Fixed assets
Jumlah	(158.393.010)	4.923.284	12.054.452	(141.415.274)	Total

	31 Desember/ December 31, 2014	Dibebankan ke laba rugi tahun berjalan/ Charged to income for the year	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	20.089.945	3.880.531	8.727.462	32.697.938	Employees benefits liability
Piutang pembiayaan konsumen	12.860.440	1.827.037	-	14.687.477	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	12.357.500	-	-	12.357.500	Factoring receivables
Koreksi pajak tangguhan tahun 2010	272.943.992	(272.943.992)	-	-	Correction on deferred tax year 2010
	318.251.877	(267.236.424)	8.727.462	59.742.915	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(215.107.930)	(3.027.995)	-	(218.135.925)	Fixed assets
Jumlah	103.143.947	(270.264.419)	8.727.462	(158.393.010)	Total

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

The items that give rise to significant portion of deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2016 and 2015 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2016	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	32.697.938	9.406.809	54.159.199	Employees benefits liability
Piutang pembiayaan konsumen	14.687.477	(718.751)	13.968.726	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	12.357.500	-	12.357.500	Factoring receivables
	59.742.915	8.688.058	80.485.425	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(218.135.925)	(3.764.774)	(221.900.699)	Fixed assets
Jumlah	(158.393.010)	4.923.284	(141.415.274)	Total

	31 Desember/ December 31, 2014	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lainnya/ Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2015	
Aset pajak tangguhan:				Deferred tax assets:
Liabilitas imbalan pasca kerja karyawan	20.089.945	3.880.531	32.697.938	Employees benefits liability
Piutang pembiayaan konsumen	12.860.440	1.827.037	14.687.477	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	12.357.500	-	12.357.500	Factoring receivables
Koreksi pajak tangguhan tahun 2010	272.943.992	(272.943.992)	-	Correction on deferred tax year 2010
	318.251.877	(267.236.424)	59.742.915	
Liabilitas pajak tangguhan:				Deferred tax liabilities:
Aset tetap	(215.107.930)	(3.027.995)	(218.135.925)	Fixed assets
Jumlah	103.143.947	(270.264.419)	(158.393.010)	Total

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN PASCA-KERJA

Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 13/2003 tentang ketenagakerjaan, Perusahaan wajib memberikan imbalan pasca-kerja kepada karyawannya pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan menyelesaikan masa kerjanya. Imbalan pasca-kerja ini diberikan terutama berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau selesainya masa kerja.

Imbalan pasca-kerja karyawan dihitung oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2016	2015	
Tingkat diskonto per tahun	8,2 %	9,0 %	<i>Annual discount Rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,0 %	3,0 %	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat kecacatan	0,02 %	0,02 %	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 years	55 years	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun			<i>Resination rate age</i>
18-44 tahun	5,0-15,0 %	5,0-15,0 %	<i>18-44 years</i>
45-54 tahun	0,0- 3,0 %	0,0- 3,0 %	<i>45-54 years</i>
Tabel mortalita	TMI III 2011	TMI III 2011	<i>Mortality table</i>

Liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen tertanggal 23 Januari 2017 yaitu sebesar Rp 351.586.366 dan Rp 261.583.502 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja karyawan" dalam laporan posisi keuangan.

a. Beban imbalan pasca-kerja

	2016	2015	
Beban jasa kini	23.228.873	18.186.679	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	23.542.515	12.857.565	<i>Interest expense</i>
Beban yang diakui pada tahun berjalan	46.771.388	31.044.244	<i>Expense to be recognized in the current year</i>

b. Pendapatan komprehensif lain

	2016	2015	
Kerugian (pendapatan) komprehensif lain, awal tahun	44.133.768	(25.685.925)	<i>Other comprehensive loss (income), beginning of year</i>
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	43.231.476	69.819.693	<i>Actuarial loss on employee benefit liabilities</i>
Kerugian komprehensif lain, akhir tahun	87.365.244	44.133.768	<i>Other comprehensive loss, current year</i>

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 13/2003 relating to labor regulations, the Company is required to provide post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Post-employment benefits, were calculated by PT Dian Artha Tama, the independent actuary, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The Company's obligation for post-employment benefits as of December 31, 2016 and 2015 was in accordance with the independent actuary report date January 23, 2017 amounting to Rp 351,586,366 and Rp 261,583,502 are presented as "Benefit-post-employment liability" in the statements of financial position.

a. Post-employment benefits expenses

b. Other comprehensive income

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

14. IMBALAN PASCA-KERJA (lanjutan)

c. Perubahan liabilitas imbalan pasca-kerja

	2016	2015
Saldo awal periode	261.583.502	160.719.565
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	46.771.388	31.044.244
Pendapatan komprehensif lain	43.231.476	69.819.693
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	351.586.366	261.583.502

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS (continued)

c. Movement of obligation for post-employment benefits

	2016	2015
Saldo awal periode	261.583.502	160.719.565
Beban imbalan pasca-kerja pada tahun berjalan	46.771.388	31.044.244
Pendapatan komprehensif lain	43.231.476	69.819.693
Liabilitas imbalan pasca-kerja, akhir tahun	351.586.366	261.583.502

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dalam 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates in 100 basis point, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2016 and 2015:

	2016		2015		
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	
Dampak pada agregat biaya jasa kini	21.691.118	24.935.415	16.908.670	19.606.581	Effect on the aggregate current service cost
Dampak liabilitas imbalan pasca-kerja	329.192.946	376.290.949	243.561.765	281.537.295	Effect on the defined benefit obligation

15. MODAL SAHAM

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 yang telah sesuai dengan catatan yang dibuat oleh PT Adimitra Jasa Korpora, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

15. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2016 and 2015 that are compliant with the record of PT Adimitra Jasa Korpora, the Securities Administration Agency, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Intan Sakti Wiratama	144.000.000	21,30%	7.200.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	136.400.000	20,18%	6.820.000.000	PT Jesivindo Juvatama
PT World Index Investment	132.062.400	19,54%	6.603.120.000	PT World Index Investment
PT Asuransi Jiwa Kresna Masyarakat	128.605.000	19,02%	6.430.250.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
	134.932.600	19,96%	6.746.630.000	Public
Jumlah	676.000.000	100,00%	33.800.000.000	Total

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

16. MODAL DISETOR LAINNYA

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2016	2015	
Agio saham	65.000.000	65.000.000	<i>Excess of selling price over par value Stock issuance cost</i>
Biaya penerbitan saham baru	(267.810.333)	(267.810.333)	
Jumlah	(202.810.333)	(202.810.333)	Total

16. OTHER PAID IN CAPITAL

The details as of December 31, are as follows :

17. PENDAPATAN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2016	2015	
Pembiayaan konsumen			Consumer financing
Pihak berelasi	23.047.002	66.990.948	<i>Related party</i>
Pihak ketiga	759.248.630	703.820.166	<i>Third parties</i>
Jumlah	782.295.632	770.811.114	Total
Anjak piutang			Factoring
Pihak ketiga	2.901.104.168	2.492.333.335	<i>Third parties</i>
Jumlah	2.901.104.168	2.492.333.335	Total

Pendapatan pembiayaan konsumen

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor dan rumah. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan berkisar antara 12,50% sampai dengan 13,62% per tahun pada tahun 2016 dan 11,75% sampai dengan 12,50% per tahun pada tahun 2015.

Pendapatan anjak piutang

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari pengalihan tagihan dari perusahaan yang mempunyai tagihan kepada pihak ketiga dengan masa antara 6 bulan sampai dengan 1 tahun.

Tingkat bunga efektif atas transaksi anjak piutang adalah 14% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Consumer Financing Revenue

All of this account represent revenue from consumer financing for consumer need especially are motor vehicle and house. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged from 12.50% to 13.62% per annum in 2016 and 11.75% to 12.50% per annum in 2015.

Factoring Revenue

All of this account represent revenue from the transfer of Companies receivables due from third parties in periods ranging from 6 month to 1 year.

Effective interest rate on factoring transactions were 14% per annum in 2016 and 2015.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

18. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Keuntungan (rugi) belum terealisasi atas kenaikan (penurunan) nilai pasar surat berharga	6.717.950.000	(2.362.450.000)
Pendapatan penempatan jangka pendek	1.728.091.560	1.723.369.998
Bunga deposito	101.205.682	60.558.904
Keuntungan selisih kurs	14.852.000	-
Jasa giro	4.349.350	6.116.488
Keuntungan penjualan surat berharga	-	1.318.250.000
Lain-lain	25.903.064	(77.883.974)
Jumlah	8.592.351.656	667.961.416

18. OTHER INCOME

The details as of December 31, are as follows :

Unrealized gain (loss) from increase (decrease) in market value of marketable securities
Short-term investments income
Interest on time deposits
Gain on foreign exchange
Interest from current accounts
Gain on sale of marketable securities
Others
Total

19. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian per 31 Desember adalah sebagai berikut :

	2016	2015
Gaji dan tunjangan	2.228.248.031	1.885.472.200
Sewa	184.025.512	302.272.520
Ijin dan iuran	148.551.104	156.350.229
Jasa profesional	103.900.000	114.600.000
Penyimpanan / pengarsipan	87.231.375	83.740.800
Imbalan pasca kerja	46.771.388	31.044.244
Alat tulis dan cetakan	38.956.944	52.618.198
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	16.653.096	22.045.112
Penyusutan	15.172.352	38.385.758
Lain-lain	55.053.910	63.492.277
Jumlah	2.924.563.712	2.750.021.338

19. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details as of December 31, are as follows :

Salaries and allowance
Rent
License and permit
Professional fee
Filing
Post - employment benefits
Stationary and printing
Fixed assets repairs and maintenance
Depreciation
Others
Total

20. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan yaitu sebagai berikut:

	2016	2015
Laba tahun berjalan	8.813.303.905	561.233.328
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	676.000.000	676.000.000
Laba per saham dasar	13,04	0,83

20. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share amounts are calculated by dividing income for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year is as follows:

Income for the year
Weighted average number of outstanding common stock
Basic earnings per share

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

21. INFORMASI SEGMENT USAHA

Informasi bentuk segmen primer yang berupa segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut :

21. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

Information in form of primary segment for Company business segment are as follows :

2016				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing Rp	Anjak piutang/ Factoring Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan segmen Pendapatan	782.295.632	2.901.104.168	3.683.399.800	Segment revenues Revenues
Beban segmen Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai	3.573.688	-	3.573.688	Segment expenses Recovery for impairment losses
Jumlah beban segmen	3.573.688	-	3.573.688	Total segmen expenses
Hasil segmen	-	-	3.686.973.488	Segment result
Pendapatan lain – lain tidak dapat dialokasikan	-	-	8.592.351.656	Unallocated other income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	(2.924.563.712)	Unallocated operating expense
Laba sebelum pajak	-	-	9.354.761.432	Income before income tax
Beban pajak	-	-	(510.280.503)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	8.844.480.929	Income for the year
Aset segmen	5.796.228.811	19.950.000.000	25.746.228.811	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	35.272.587.968	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	61.018.816.779	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	1.053.541.438	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	1.053.541.438	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	1.053.541.438	Total liabilities
2015				
	Pembiayaan konsumen/ Consumer financing Rp	Anjak piutang/ Factoring Rp	Jumlah / Total Rp	
Pendapatan segmen Pendapatan	770.811.114	2.492.333.335	3.263.144.449	Segment revenues Revenues
Beban segmen Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(8.366.299)	(6.250.000)	(14.616.299)	Segment expenses Provision for impairment losses
Jumlah beban segmen	(8.366.299)	(6.250.000)	(14.616.299)	Total segmen expenses
Hasil segmen	-	-	3.248.528.150	Segment result
Pendapatan lain – lain tidak dapat dialokasikan	-	-	667.961.416	Unallocated other income
Beban usaha tidak dapat dialokasikan	-	-	(2.750.021.338)	Unallocated operating expense
Laba sebelum pajak	-	-	1.166.468.228	Income before income tax
Beban pajak	-	-	(544.142.669)	Tax expense
Laba tahun berjalan	-	-	622.325.559	Income for the year
Aset segmen	6.150.023.976	19.950.000.000	26.100.023.976	Segment assets
Aset tidak dapat dialokasikan	-	-	25.929.790.831	Unallocated assets
Jumlah aset	-	-	52.029.814.807	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	877.843.371	Segment liabilities
Liabilitas tidak dapat dialokasikan	-	-	877.843.371	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas	-	-	877.843.371	Total liabilities

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Perusahaan untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan operasional Perusahaan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan dalam limit risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan *shareholder value*.

Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kegiatan pembiayaan yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko meliputi proses identifikasi, pengukuran, monitoring dan pengendalian risiko. Dalam penerapan manajemen risiko tersebut Perusahaan menyadari bahwa peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja dari perusahaan pembiayaan, maka manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya manajemen risiko di Perusahaan adalah untuk menjaga dan melindungi Perusahaan melalui pengelolaan risiko atas kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan kebijakan Perusahaan.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung dalam operasional Perusahaan telah memperhitungkan seluruh potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko modal, risiko kredit, risiko pasar, risiko likuiditas maupun risiko operasional.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Perusahaan yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Perusahaan.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, antara lain peraturan Bursa Efek Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk Management Framework

The risk management policy is one of the Company's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of shareholder value.

The Company realizes that the sound management of financial activities grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk. In applying this risk management, the Company recognizes that the active role of the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the financing company, so risk management is an important supporting element for the Company to operate the business. The target and main purpose of the implementation of the risk management in the Company is to guard and protect the Company through the risk management of possible losses that might arise from various activities and to maintain the level of risk to comply with Company's policies.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business activities and support activities in the Company's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of capital risk, credit risk, market risk, liquidity risk or operational risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Company's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Company's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations Indonesian Stock Exchanges, Financial Authorities and services of other authorities.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

- Untuk meningkatkan *shareholder value* dalam jangka panjang.

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko pasar
- Risiko kredit
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional
- Risiko hukum
- Risiko reputasi
- Risiko strategis
- Risiko kepatuhan

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat bunga, nilai tukar mata uang Rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat bunga acuan akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika terjadi peningkatan suku bunga.

Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga tetap secara konsisten dan Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan yang dibebani bunga, sehingga risiko ini dapat diminimalkan.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risk Management Framework (continued)

- To increase *shareholder value* over the long term.

The Company has exposures to the following risks from financial instruments:

- Market risk
- Credit risk
- Liquidity risk
- Operational risk
- Legal risk
- Reputation risk
- Strategic risk
- Compliance risk

Market risk

Market risk is the risk primarily due to changes in interest rates, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the price of capital or loans. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rates management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when there is an increasing in interest rates.

Company implements fixed interest rate management consistently and the Company does not have a funding sources that is beared interest, so this risk can be minimized .

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have business activity in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to reflect the impact of changes in interest rates:

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko pasar (lanjutan)

Market risk (continued)

2016

	Tingkat bunga mengambang / Floating rate					Tidak dikenakan bunga / Non interest sensitive	Jumlah / Total	
	Tingkat bunga tetap / Fixed rate							
	<3 bulan / <3 months	<3 bulan / <3 months	3-12 bulan / 3-12 months	1-2 tahun / 1-2 years	>2 tahun / >2 years			
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan setara kas	381.823.703	2.300.000.000	-	-	-	1.884.400	2.683.708.103	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	-	15.667.000.000	-	-	-	15.970.450.000	31.637.450.000	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	954.157.762	2.343.017.098	1.687.595.238	811.458.713	-	5.796.228.811	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	19.950.000.000	-	-	-	19.950.000.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	749.632.122	-	-	-	7.237.500	756.869.622	Other receivables
Jumlah	381.823.703	19.670.789.884	22.293.017.098	1.687.595.238	811.458.713	15.979.571.900	60.824.256.536	Total

2015

	Tingkat bunga mengambang / Floating rate					Tidak dikenakan bunga / Non interest sensitive	Jumlah / Total	
	Tingkat bunga tetap / Fixed rate							
	<3 bulan / <3 months	<3 bulan / <3 months	3-12 bulan / 3-12 months	1-2 tahun / 1-2 years	>2 tahun / >2 years			
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan bank	392.437.530	-	-	-	-	-	392.437.530	Cash and banks
Penempatan jangka pendek	-	15.667.000.000	-	-	-	8.712.500.000	24.379.500.000	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	778.290.579	2.081.087.366	2.524.605.172	766.040.859	-	6.150.023.976	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	-	-	19.950.000.000	-	-	-	19.950.000.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	-	450.690.209	-	-	-	502.989.280	953.679.489	Other receivables
Jumlah	392.437.530	16.895.980.788	22.031.087.366	2.524.605.172	766.040.859	9.215.489.280	51.825.640.995	Total

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit merupakan risiko utama karena Perusahaan bergerak dalam bidang pembiayaan. Perusahaan menghadapi risiko apabila konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Oleh karenanya Perusahaan menerapkan prinsip kehati-hatian. Prinsip "Benar dari Awal" yang diterapkan oleh Perusahaan merupakan pencerminan dari sikap kehati-hatian ini. Perusahaan menerapkan proses pemberian kredit yang ketat, antara lain survey calon konsumen, verifikasi data konsumen, dan persyaratan uang muka yang berlaku. Prinsip 5C (*Character, Capacity, Capital, Collateral dan Condition*) sudah merupakan standar dalam setiap analisa kelayakan konsumen. Juga pemilihan dan analisa *Dealer/Showroom* atau *vendor* merupakan kesatuan dari analisa persetujuan proses pembiayaan.

Perusahaan melakukan pemantauan karakteristik pembayaran angsuran dari konsumen, status jaminan dan kondisi-kondisi yang dapat mempengaruhi sumber penghasilan konsumen sehingga konsumen yang akan bermasalah dapat diantisipasi lebih awal.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak bisa dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survey, analisa kredit sampai kepada penagihan.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk

Credit risk is a major risk because the Company is engaged in financing activity. The Company faces risks if the customers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and Company. Therefore the Company applies the precautionary principle. The "Right from the Beginning" principle adopted by the Company is a reflection of this attitude of prudence. The Company applies a rigorous credit process, including surveys of potential customers, verification of customer data, and applicable requirements for down payments. The 5C (Character, Capacity, Capital, Collateral and Condition) principles have become standard in every consumer feasibility analysis. Selection and analysis Dealer/Showroom or vendor is also an integral part of the financing process analysis.

The Company also monitors the characteristics of consumer installment payments, insurance status, and other conditions that may affect the consumer's income sources so that consumers who might pose problems can be recognized early.

Credit risk is an unavoidable risk, however, could be managed to an acceptable limit. The Company already has a policy in order to deal with this risk. Starting from the beginning of the process in receiving credit applications selectively and handling them with prudence principle, whereby the credit application would go through survey, credit analysis up to the billing.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan Program Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 39/POJK.05/2015. Dalam rangka penerapan program APU dan PPT, Perusahaan telah memiliki pedoman penerapan program APU dan PPT yang merupakan bagian dari penerapan manajemen risiko Perusahaan secara keseluruhan.

Untuk setiap kategori aset keuangan, Perusahaan harus mengungkapkan eksposur maksimum terhadap risiko kredit dan analisa konsentrasi risiko kredit.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari anjak piutang dan pembiayaan konsumen, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

ii. Analisis konsentrasi risiko kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika mereka memiliki karakteristik yang sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau lainnya.

Perusahaan bergerak di bidang usaha anjak piutang dan pembiayaan konsumen yang pelanggannya tidak terkonsentrasi pada wilayah geografis tertentu dan tidak memiliki karakteristik yang sejenis.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The Company has applied the Anti-Money Laundering (APU) and Combating the Financing of Terrorism (PPT) as stipulated in the Regulation of Financial Services Authority No. 39/POJK.05/2015. In implementing APU and PPT program, the Company has guidelines for the implementation of APU and PPT program that is part of the implementation of the Company's overall risk management.

For each financial asset category, the Company should disclose maximum exposure to credit risk and concentration of credit risk analysis.

i. Maximum exposure to credit risk

The Company's exposure to credit risk mainly comes from factoring and the consumer financing receivables, of which the maximum exposure to credit risk equals to the carrying amount.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers is engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would affect their ability to meet contractual obligations to be influenced by changes in economic or other conditions.

The Company is currently engaged in factoring and consumer financing business which the customers are not concentrated in the specific geographic region and do not have similar characteristics.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

2016				
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	-	5.854.776.577	5.854.776.577	<i>Consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(58.547.766)	(58.547.766)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	-	5.796.228.811	5.796.228.811	Net
Tagihan anjak piutang	-	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Factoring rceivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000.000)	(50.000.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	-	19.950.000.000	19.950.000.000	Net
2015				
	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Non-impaired</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Piutang pembiayaan konsumen	-	6.212.145.430	6.212.145.430	<i>Consumer financing receivables</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(62.121.454)	(62.121.454)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	-	6.150.023.976	6.150.023.976	Net
Tagihan anjak piutang	-	20.000.000.000	20.000.000.000	<i>Factoring rceivable</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(50.000.000)	(50.000.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Neto	-	19.950.000.000	19.950.000.000	Net

Untuk menjamin piutang, Perusahaan mensyaratkan jaminan piutang untuk anjak piutang dan "BPKB dan sertifikat rumah" untuk pembiayaan konsumen.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, dimana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit risk (continued)

The following table sets out the credit risk based on provision for impairment losses assessments classification as of December 31, 2016 and 2015:

To ensure receivables collectibility, the Company requires collateral receivables for factoring and Certificates of Ownership ("BPKB and certificates homes") for consumer financing.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk, whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Selama ini, Perusahaan memiliki rasio likuiditas yang sangat sehat. Hal ini dapat dilihat dari solvabilitas, yakni kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,76% dan 1,72%, sedangkan rasio liabilitas terhadap jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,73% dan 1,69%.

Liabilitas keuangan yang terdiri dari utang lain-lain dan beban masih harus dibayar masing-masing sejumlah Rp 101.389.835 dan Rp 105.249.739 pada tanggal 31 Desember 2016 dan Rp 129.301.950 dan Rp 99.107.397 pada tanggal 31 Desember 2015.

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

So far, the Company has a very healthy liquidity ratio. This could be seen in the Company's solvability, i.e. the Company's ability to discharge liabilities. The ratio of Company's liabilities to equity as of December 31, 2016 and 2015 were 1.76% and 1.72%, respectively, while the ratio of liabilities over assets as of December 31, 2016 and 2015, were 1.73% and 1.69%, respectively.

Financial liabilities consist of other payables and accrued expenses amounting to Rp 103,389,835 and Rp 105,249,739 as of December 31, 2016 and Rp 129,301,950 and Rp 99,107,397 as of December 31, 2015.

The following table summarizes the maturity gap profile of the Company's financial instruments as of December 31, 2016 and 2015.

2016							
	Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	383.708.103	-	2.300.000.000	-	-	2.683.708.103	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	15.970.450.000	-	15.667.000.000	-	-	31.637.450.000	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	-	-	5.796.228.811	5.796.228.811	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang-neto	-	-	-	19.950.000.000	-	19.950.000.000	Factoring receivables-net
Piutang lain-lain	-	5.437.500	749.632.122	-	1.800.000	756.869.622	Other receivables
	<u>16.354.158.103</u>	<u>5.437.500</u>	<u>18.716.632.122</u>	<u>19.950.000.000</u>	<u>5.798.028.811</u>	<u>60.824.256.536</u>	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang lain-lain	-	-	23.519.300	-	77.870.535	101.389.835	Other Payables
Beban masih harus dibayar	-	7.349.739	-	97.900.000	-	105.249.739	Accrued expenses
	<u>-</u>	<u>7.349.739</u>	<u>23.519.300</u>	<u>97.900.000</u>	<u>77.870.535</u>	<u>206.639.574</u>	
Perbedaan jatuh tempo	<u>16.354.158.103</u>	<u>(1.912.239)</u>	<u>18.693.112.822</u>	<u>19.852.100.000</u>	<u>5.720.158.276</u>	<u>60.617.616.962</u>	Maturity gap

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Liquidity risk (continued)

		2015						
		Tidak memiliki tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	< 1 bulan/ < 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	> 3-12 bulan/ > 3-12 months	1-3 tahun/ 1-3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan								Financial assets
Kas dan bank	392.437.530	-	-	-	-	-	392.437.530	Cash and banks
Penempatan jangka pendek	8.712.500.000	-	15.667.000.000	-	-	-	24.379.500.000	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - neto	-	-	-	-	6.150.023.976	6.150.023.976	-	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang-neto	-	-	-	19.950.000.000	-	-	19.950.000.000	Factoring receivables-net
Piutang lain-lain	502.989.280	-	450.690.209	-	-	-	953.679.489	Other receivables
	9.607.926.810	-	16.117.690.209	19.950.000.000	6.150.023.976	51.825.640.995		
Liabilitas keuangan								Financial liabilities
Utang lain-lain	129.301.950	-	-	-	-	-	129.301.950	Other Payables
Beban masih harus dibayar	-	6.707.397	-	92.400.000	-	-	99.107.397	Accrued expenses
	129.301.950	6.707.397	-	92.400.000	-	-	228.409.347	
Perbedaan jatuh tempo	9.478.624.860	(6.707.397)	16.117.690.209	19.857.600.000	6.150.023.976	51.597.231.648		Maturity gap

Risiko operasional

Operational risk

Perusahaan juga memperhatikan risiko operasional, karena jika terdapat permasalahan yang timbul sehubungan dengan risiko ini dapat berdampak dan berpengaruh luas bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan.

The Company also pays attention on the operational risk, because if there are problems arise in relation with this risk, it could bring large impact and affect the overall Company's performance.

Secara umum, risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan oleh kelemahan dan kegagalan pada proses pengendalian internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

In general, operational risk is the risk caused by weakness and failures in internal control processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The handling of operational risks in Company consist of 3 (three) steps as follows:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan. Langkah di atas telah diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

The three steps above is inseparable unified process. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional yang berhubungan terutama dengan persetujuan dan pencairan pembiayaan, pelayanan konsumen, pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities relating primarily to the approval and disbursement of financing, customer service, accounting records and preparation of reports.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko operasional (lanjutan)

- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan Standard Operating Procedures (SOP) baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.

Perusahaan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik.

Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko tuntutan hukum yang disebabkan lemahnya aspek yuridis, seperti tidak adanya peraturan perundang-undangan yang mendukung atau pengikatan dokumen legal yang lemah, kejadian tersebut dapat timbul dari karyawan yang melanggar hukum, kecurangan dan perbuatan lain yang merugikan Perusahaan maupun pihak lain seperti konsumen dan masyarakat.

Sebagai Perusahaan yang berdiri dalam sebuah negara hukum, Perusahaan harus selalu tunduk terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegagalan Perusahaan dalam mengikuti peraturan perundang-undangan yang berlaku akan mengakibatkan pada timbulnya tuntutan hukum yang akan ditujukan kepada Perusahaan.

Untuk memitigasi risiko hukum, Perusahaan memastikan bahwa pengikatan perjanjian Perusahaan dengan para pihak telah dilaksanakan dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan mengacu pada prinsip kehati-hatian dalam upaya melindungi kepentingan Perusahaan. Perusahaan melakukan pengumpulan data, analisis pengukuran dan pemantauan atas perkembangan *outstanding* kasus dan potensial klaim secara berkala. Bagian Legal bersama-sama unit kerja terkait ditugaskan manajemen untuk menangani dan mengadministrasikan gugatan hukum (litigasi) serta menyelesaikan masalah-masalah hukum.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Operational risk (continued)

- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's Standard Operating Procedures (SOP), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.

The Company implements good corporate governance.

Legal risk

Legal risk is the risk resulting from weakness in judicial aspects, such as absence of laws and regulations or the weakness of legal binding documentation. These events can arise from employees who violate the law, fraud and other acts that is adverse to the Company or other parties such as consumers and public.

As a company that stands in a state of law, the Company shall always be subject to the implementation of external laws and regulation. Company's failure to comply with the laws and regulations may result to a legal claim against the Company.

To mitigate legal risks, the Company ensures that the Company's binding agreement between the other parties has been implemented and comply with the regulation by reference to the precautionary principle in an effort to protect the interest of the Company. The Company performed data collection, measurement analysis and monitoring of progress of the outstanding cases and potential claims periodically. A legal division with all related units are assigned to handle in and administering lawsuits (litigation) and completion of legal issues.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko reputasi

Risiko reputasi merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha Perusahaan atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain gambaran Perusahaan, penyelesaian pengaduan konsumen yang tidak diselesaikan dengan baik, pelayanan yang buruk terhadap konsumen atau pihak lain, konflik internal, harga saham dan sebagainya.

Risiko reputasi juga dikelola melalui pemantauan publikasi negatif dan keluhan konsumen yang dimuat di media cetak baik surat pembaca maupun artikel berita dan keluhan konsumen yang disampaikan kepada Perusahaan.

Risiko strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan business plan untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundangundangan dan ketentuan lain yang berlaku yang akan berdampak kepada kegiatan usaha Perusahaan. Apabila terjadi pelanggaran terhadap salah satu dari peraturan perundangundangan ataupun ketentuan lain yang berlaku, maka risiko yang mungkin terjadi adalah sanksi bagi Perusahaan yang dapat berupa sanksi keuangan berupa denda material maupun sanksi non keuangan berbentuk teguran tertulis, sanksi ketidaklayakan dan ketidakmampuan bagi manajemen Perusahaan untuk mengelola bisnis Perusahaan. Hal ini dapat menurunkan kinerja Perusahaan baik secara finansial maupun non finansial.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Reputation risk

Reputation Risk is the risk resulting from negative publicity related to Company's business or negative perception of the Company.

Factors that affected reputation risk are the Company's image, unsatisfactory resolution of customer complaints, poor service to customers or other parties, internal conflict and share price.

Reputation risk is also managed through the monitoring of negative publicity and consumer complaints from reader's letters and articles in the media and customer complaints received by the Company.

Strategic risk

Strategic risk is the risk resulting from unappropriate determination and implementation of the Company's strategies, including the Company's lack of response with external changes.

Managing strategic risk, starts with making business plan to optimize Company's income. Furthermore, the Company periodically analyzes the set target achievement so that follow-ups can be determined.

Compliance risk

Compliance risk is the risk that the Company does not comply or has not implemented legislation and other applicable regulations which would affect the Company's operations. In the event of violation of any legislation or other applicable regulations, the risks that may occur is a sanction for the Company which may be financial penalties such as material fines and non-financial penalties in the form of a written warning, ineligibility sanctions and the inability of the Company's management to manage the Company's business. This can degrade the performance of the Company, both financial and non-financial.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

22. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kepatuhan (lanjutan)

Pengelolaan risiko kepatuhan antara lain :

- Memantau terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.
- Melakukan pengkinian terhadap pengelolaan Perusahaan sesuai peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.
- Melakukan sosialisasi/pelatihan terhadap peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku.

23. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, sehingga Perusahaan tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya modal (*cost of capital*).

Dalam mengelola permodalan, Perusahaan melakukan analisa secara bulanan untuk memastikan bahwa Perusahaan tetap mengikuti Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 84/PMK.012/2006 tertanggal 29 September 2006 tentang Perusahaan Pembiayaan yang diantaranya mengatur ketentuan sebagai berikut:

1. Modal disetor Perusahaan minimum sebesar Rp 100.000.000.000.
2. Perusahaan Pembiayaan yang melakukan perubahan pemegang saham, sementara modal disetornya kurang dari Rp 100.000.000.000, wajib menyesuaikan modal disetor.
3. Dalam hal pemegang saham Perusahaan Pembiayaan sebagaimana dimaksud pada ayat (2) berbentuk badan hukum dan pemegang saham badan hukum tersebut berubah sehingga terdapat pemegang saham baru diatas 50 (lima puluh persen), maka Perusahaan Pembiayaan wajib menyesuaikan modal disetor sebagaimana dimaksud dalam no 2.

22. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Compliance risk (continued)

Management of compliance risk are conducted as follows :

- Monitoring applicable external laws and regulations.
- Updates with the Company's management in accordance with laws and regulations.
- Conducting socialization/training with laws and regulations.

23. CAPITAL MANAGEMENT

The Company's objective in managing its capital is to keep the Company's capability in maintaining its going concern, so the Company could distribute the return to shareholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In managing capital, the Company conducts monthly analysis to ensure that the Company complies with the Regulation of the Ministry of Finance Republic of Indonesia No. 84/PMK.012/2006 dated September 29, 2006 regarding Finance Companies which have some provisions as follows:

1. The Company's paid-up capital of minimum Rp 100,000,000,000.
2. Finance Company that changes its shareholders, while the paid capital of less than Rp 100,000,000,000, required to adjust the paid up capital.
3. In terms of financing the Company's shareholders as referred in clause (2) a legal entity and legal entity shareholder is changed so that new shareholders are above 50 (fifty percent), the Financing Company must adjust capital as referred to in No. 2.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

23. MANAJEMEN MODAL (lanjutan)

4. Bagi pemegang saham yang berbentuk badan hukum, jumlah penyertaan modal pada Perusahaan pembiayaan ditetapkan setinggi-tingginya 50% dari modal sendiri.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.05/2014 Bab XIII Pasal 37(2) yaitu Perusahaan pembiayaan berbadan hukum perseroan terbatas yang telah mendapatkan izin usaha sebelum OJK ini ditetapkan dan memiliki Ekuitas di bawah ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a, wajib memiliki ekuitas dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Paling sedikit sebesar Rp 40.000.000.000 paling lambat 31 Desember 2016 dan
 b. Paling sedikit sebesar Rp 100.000.000.000 paling lambat tanggal 31 Desember 2019.

Per 31 Desember 2016 ekuitas Perusahaan adalah sebesar Rp 59.965.275.341.

Rasio yang digunakan Perusahaan untuk memonitor permodalan adalah rasio imbal hasil ekuitas.

Rasio imbal hasil ekuitas dipergunakan untuk mengetahui kemampuan Perusahaan meraih laba dari modal yang ditanamkan dan dicerminkan melalui perbandingan antara laba bersih dengan modal sendiri.

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

23. CAPITAL MANAGEMENT (continued)

4. For shareholders in the form of a legal entity, the amount of capital investment in finance Companies set maximum of 50% of its own capital.

Regulation of the Financial Services Authority No. 29 / POJK.05 / 2014 Chapter XIII of Article 37 (2) is a finance company incorporated limited liability company has been getting a business license before the FSA was set and has Equity under the provisions referred to in paragraph (1) letter a, shall have equity with the following stages:

- a. At least Rp 40,000,000,000 later than December 31, 2016 and
 b. At least Rp 100,000,000,000 at the latest on December 31, 2019.

As of December 31, 2016 the Company's equity amounted to Rp 59,965,275,341.

Ratio used by the Company to monitor capital is return on equity ratio.

Return on equity ratio is used to identify the Company's capability to earn profit from the invested equity and is reflected through the comparison between net income to equity.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instruments that are carried in the financial statements as of December 31, 2016 and 2015:

		2016				
		Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Utang dan pinjaman/Loans and borrowings	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan						Financial assets
Kas dan setara kas	2.683.708.103	-	-	2.683.708.103	2.683.708.103	Cash and cash equivalents
Penempatan jangka pendek	31.637.450.000	-	-	31.637.450.000	31.637.450.000	Short-term investments
Piutang pembiayaan konsumen - neto	5.796.228.811	-	-	5.796.228.811	5.796.228.811	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang-neto	19.950.000.000	-	-	19.950.000.000	19.950.000.000	Factoring receivables-net
Piutang lain-lain	756.869.622	-	-	756.869.622	756.869.622	Other receivables
Jumlah aset keuangan	60.824.256.536	-	-	60.824.256.536	60.824.256.536	Total financial assets
Liabilitas keuangan						Financial liabilities
Utang lain-lain	-	101.389.835	-	101.389.835	101.389.835	Other payables
Beban masih harus dibayar	-	105.249.739	-	105.249.739	105.249.739	Accrued expenses
Jumlah liabilitas keuangan	-	206.639.574	-	206.639.574	206.639.574	Total financial liabilities

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

		2015				
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/Loans and receivables	Utang dan pinjaman/ Loans and borrowings	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value		
Aset keuangan					Financial assets	
Kas dan bank	392.437.530	-	392.437.530	392.437.530	Cash and banks	
Penempatan jangka pendek	24.379.500.000	-	24.379.500.000	24.379.500.000	Short-term investments	
Piutang pembiayaan konsumen - neto	6.150.023.976	-	6.150.023.976	6.150.023.976	Consumer financing receivables - net	
Tagihan anjak piutang-neto	19.950.000.000	-	19.950.000.000	19.950.000.000	Factoring receivables-net	
Piutang lain-lain	953.679.489	-	953.679.489	953.679.489	Other receivables	
Jumlah aset keuangan	51.825.640.995	-	51.825.640.995	51.825.640.995	Total financial assets	
Liabilitas keuangan					Financial liabilities	
Utang lain-lain	-	129.301.950	129.301.950	129.301.950	Other payables	
Beban masih harus dibayar	-	99.107.397	99.107.397	99.107.397	Accrued expenses	
Jumlah liabilitas keuangan	-	228.409.347	228.409.347	228.409.347	Total financial liabilities	

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar kas dan setara kas, sebagian dari penempatan jangka pendek, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar, mendekati nilai tercatat karena jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, a part of short-term investments, factoring, other receivables, others payable and accrued expenses, approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

Investasi dalam saham dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Investment and stocks are carried at fair value using the quoted prices published in the active market.

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

The fair value of consumer financing receivables, are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

25. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 2.350.000.000 dan Rp 2.300.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang - Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyisihan laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan cadangan umum minimum tersebut.

Berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 30 tanggal 22 Juni 2016, dari laba tahun berjalan tahun 2015 disisihkan sebesar Rp 50.000.000 untuk dana cadangan.

Berdasarkan akta Notaris Rudy Siswanto, S.H., No. 3644 tanggal 24 Juni 2015, dari laba tahun berjalan tahun 2014 disisihkan sebesar Rp 250.000.000 untuk dana cadangan.

25. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

As of December 31, 2016 and 2015 the Company had provided additional general reserve of Rp 2,350,000,000 and Rp 2,300,000,000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

Based on Notarial deed No. 30 of public notary Rudy Siswanto, S.H., dated June 22, 2016, part of income for the year in 2015 amounting to Rp 50,000,000 was allocated to the appropriated retained earnings.

Based on Notarial deed No. 3644 of public notary Rudy Siswanto, S.H., dated June 24, 2015, part of income for the year in 2014 amounting to Rp 250,000,000 was allocated to the appropriated retained earnings.

26. TRANSAKSI DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

26. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Account details and significant transactions with related parties are as follows:

	Hubungan/ Relation	2016	Persentase (%)/ Percentage (%)	2015	Persentase (%)/ Percentage (%)	
Piutang pembiayaan konsumen Yugi Prayanto	Komisaris independen (Ketua Komite Audit)/ Independent Commissioner (Head of Audit Committee)	366.272.355	0,60	393.850.866	0,76	Consumer financing receivables Yugi Prayanto
PT Asuransi Jiwa Kresna	Pemegang Saham/ The Company shareholders	438.336.025	0,72	-	-	PT Asuransi Jiwa Kresna

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK), tetapi belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun berjalan diungkapkan di bawah ini. Perseroan bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

27. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The standards and interpretations that are issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK), but not yet effective for current financial statements are disclosed below. The Company intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

This amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments requires entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- *Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

This amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal - Tanggal
31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam ribuan, kecuali dinyatakan lain)

PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(Expressed in of Rupiah, unless otherwise stated)

27. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan interim yang dipersyaratkan harus dicantumkan dalam laporan keuangan interim atau melalui referensi silang dari laporan keuangan interim seperti komentar manajemen atau laporan risiko yang tersedia untuk pengguna laporan keuangan interim dan pada saat yang sama.

- PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- PSAK 58 (Penyesuaian 2016): Aset Tidak Lancar yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa perubahan dari satu metode pelepasan ke metode pelepasan lainnya dianggap sebagai rencana awal yang berkelanjutan dan bukan sebagai rencana pelepasan baru. Penyesuaian ini juga mengklarifikasi bahwa perubahan metode pelepasan ini tidak mengubah tanggal klasifikasi sebagai aset atau kelompok lepasan.

- PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

27. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- *PSAK 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that the interim disclosures required should be included in the interim financial statements or through cross-references of the interim financial statements, such as management commentary or risk management report, that available to users of the interim financial statements and should at the same time.

- *PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- *PSAK 58 (2016 Improvement): Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operation, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement clarifies that a change from one disposal method to the other disposal methods are considered as the beginning of a sustainable plan and not as a new disposal plan. This improvement also clarifies that the change in the disposal method does not change the date of classification as an asset or disposal group.

- *PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.*

This improvement Clarifies that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.